



Polisi Buru Pelaku Pengrusakan

● Laga PSIM vs Persis Berujung Ricuh

YOGYA, TRIBUN - Laga Liga 2 2019 antara PSIM Jogja melawan Persis Solo, di Stadion Mandala Krida, Senin (21/10) berakhir dengan skor 2-3 untuk kemenangan sang tamu. Sayangnya, laga itu berujung ricuh, melibatkan massa hingga berimbas pada pengrusakan mobil polisi. Mobil polisi rusak parah, bahkan ada yang terbakar.

Pemadam kebakaran pun datang untuk menginjakkan api. Sedihnya, seorang pemadam mengaku terkena lemparan batu dari massa.

"Kami dipukul dan dilempar batu. Mobil pemadam juga jadi sasaran amukan," kata seorang anggota pemadam yang minta namanya tidak dikorbankan.

Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Armatni mengatakan, hingga saat ini pihaknya masih menginventarisasi kerusakan yang terjadi.

"Lagi kita hitung. Ada truk yang dicekatin, tapi yang paling mencolok ini (mobil dinas polisi) rusak berat, kerusakannya 100 persen. Lagi kita inventarisir," ujarnya.

Lanjutnya, dua mobil dinas polisi itu yakni Mitsubishi Lancer dan Mazda 3 tahun 2018.

Ia mengatakan, keributan tersebut terjadi lebih dari 30 menit, namun kondisi sudah kondusif dan massa sudah membubarkan diri.

"Nanti kita lakukan penyelidikan. Sekarang kondisi sudah kondusif," kata dia.

● ke halaman 7

Polisi Buru Pelaku Pengrusakan

● Sambungan Hal 1

Terpisah, Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yuliyanto menyebut peristiwa pengrusakan ini sudah tindakan kriminal.

"Ini kan tindakan kriminal, kita pasti akan usut tuntas pengrusakan ini," tegasnya, malam tadi.

Kombes Pol Yuliyanto menyatakan, saat ini alat-alat bukti di lokasi sedang dikumpulkan guna mencari pelaku pengrusakan.

"Ya semoga malam ini pelaku sudah bisa diamankan, proses penyelidikan juga masih terus dilakukan saat ini," jelasnya.

Untuk kerugian materi yang ditimbulkan akibat peristiwa ini, Kombes Pol Yuliyanto masih belum dapat memperkirakan total kerugiannya. Hari ini akan diinventarisir, khususnya kerusakan mobil.

"Besok kita bawa mobil yang dirusak ke bengkel, soalnya untuk masalah ini hanya bengkel yang bisa memperkirakan. Itu pun harus bengkel resmi," tegasnya.

Menurutnya, malam tadi, kondisi situasi di Stadion Mandala Krida Yogyakarta sudah kondusif.

"Sekarang lokasi sudah aman, massa sudah membubarkan diri," katanya.

Senada, Kaposek Umbulharjo Kompol Alaal Purwanto menyampaikan, kondisi sudah kondusif.

"Massa sudah mulai meninggalkan stadion. Saat ini pun terpantau di persimpangan selatan stadion sudah dapat dilalui dengan normal," tuturnya.

Kompol Alaal juga menyampaikan bahwa keributan yang terjadi hanya di area stadion, tidak sampai merembet keluar.

"Jadi kita melakukan penjagaan di sekitar simpang empat GOR Amongrogo, dan aman-aman saja," tandasnya. **(abe/era)**



TRIBUN JOGJA/IRASAN SAERI

RUSAK PARAH - Dua mobil dinas polisi menjadi sasaran amukan oknum supporter setelah berakhirnya laga PSIM Jogja melawan Persis Solo di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Senin (21/10) sore. Mobil dalam keadaan hangus dan terguling, sejumlah mobil juga mengalami kaca pecah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005